

DAFTAR PUSTAKA

1. Gloria. Bidan Berperan dalam Pencapaian Target SDGs [internet]. Desember 2016 [diunduh tanggal 26 Mei 2017]. Tersedia dari : <https://www.ugm.ac.id/id/berita/13022-bidan.berperan.dalam.pencapaian.target.sdgs>
2. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2015. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016. Hlm. 76-78.
3. SDGS Indonesia. Sustainable Development Goals (SDGs) [internet]. 2015 [diunduh tanggal 26 Mei 2017]. Tersedia dari : <http://sdgsindonesia.or.id/index.php/sdgs/itemlist/category/29-sdgs?start=12>
4. Kemenkes RI. Riset kesehatan dasar tahun 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2013. Hlm. 48-50.
5. Dinkes Kab. Gayo Lues. Profil Kesehatan Kabupaten Gayo Lues. Dinas Kesehatan Kabupaten Gayo Lues; 2016. Hlm. 34.
6. Prawirohardjo, S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2012. Hlm. 47-48.
7. Prasetyawati, A.E. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam Millenium Development Goals (MDG'S). Yogyakarta : Nuha Medika; 2015. Hlm. 28-30.
8. Ambarwati. Asuhan Kebidanan Komunitas. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Medical Book; 2013. Hlm. 42-43.
9. Puskesmas Kutapanjang. Profil Kesehatan Puskesmas Kutapanjang Tahun 2016. Kutapanjang: Puskesmas Kutapanjang; 2017. Hlm. 26-29.
10. Notoatmodjo S. Ilmu kesehatan masyarakat, prinsip-prinsip dasar. Cetakan I. Jakarta: Rineka Cipta; 2013. Hlm. 43-48.
11. Sibua SN. Faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan pemilihan tempat bersalin di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Kecamatan Ibu Kabupaten Halmahera Barat Propinsi Maluku Utara. Manado: Program Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi; 2013. Hlm. 89-95.
12. Sari TW. Analisis spasial pemilihan tempat pertolongan persalinan di Kelurahan Sendangmulyo Semarang Tahun 2010. Semarang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro; Jurnal Kesehatan Reproduksi. 2011; 1(3) : 113 – 124.
13. Parenden RD. Analisis keputusan ibu memilih penolong persalinan di Wilayah Puskesmas Kabila Bone. JIKMU. 2015; 5(2a) : 362-372.

14. Wardayani E. Analisis faktor yang memengaruhi ibu dalam memilih persalinan di rumah oleh bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Ruku Kabupaten Batubara tahun 2013. Medan: Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara; 2013. Hlmn. 74.
15. Putri MD. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan tempat persalinan tahun 2015 (studi di Kecamatan Sarolangun Kabupaten Sarolangun Jambi). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*. 2016; 4(2): 55-67.
16. Simanjuntak HP. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan penolong persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Sipahutar Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2012. Medan: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara; 2012. Hlm. 64-65.
17. Ejawati. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan tempat persalinan di wilayah kerja Puskesmas Kalipucang Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat. Ungaran: Program Studi D-IV Kebidanan STIKES Ngudi Waluyo Ungaran; 2015. Hlm. 1-15.
18. Wulansari N. Hubungan antara status ekonomi dan jarak tempuh pada ibu hamil dengan pemilihan penolong persalinan di Desa Ngendrokilo Magelang. *Jurnal Kebidanan*. 2011; 3(1): 21-29.
19. Astuti, E.D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ibu Memilih Tempat Persalinan di Rumah di Desa Gadu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora. *Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health)*. 2012; 2(2): 1-9.
20. Marsilia ID. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan dukun beranak sebagai penolong persalinan pada peserta jaminan kesehatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2014; 6(1) : 26-32.
21. Notoatmodjo, S. Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta; 2012. Hlm. 45-46.
22. Indiarti MT. Panduan lengkap, kehamilan, persalinan dan perawatan bayi. Cetakan X. Yogyakarta : Diglossia Media; 2014. Hlm. 39.
23. Syafrudin, H. *Kebidanan Komunitas*. Cetakan Pertama. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2013. Hlm. 47-49.
24. Bangsu, T. Dukun Bayi Sebagai Pilihan Utama Tenaga Penolong Persalinan. *Jurnal Penelitian UNIB*. 2011; VII(2) : 1-9.
25. Sarwono, S. *Sosiologi Kesehatan. Beberapa Konsep Beserta Aplikasinya*. Yogyakarta : GadjahMadaUniversity Press; 2014. Hlm. 54-55.

26. Yanti. Buku ajar asuhan kebidanan persalinan. Yogyakarta: Pustaka Rihama; 2013.Hlm. 65-68.
27. Jones DL. Setiap wanita, panduan terlengkap tentang kesehatan, kebidanan dan kandungan. Jakarta: Delapratasa Publishing; 2013.Hlm. 104-107.
28. Kusumawati, Y. Faktor-Faktor Resiko yang Berpengaruh Terhadap Persalinan dengan Tindakan (Studi Kasus di RS Dr. Mawardi Surakarta). Tesis. Semarang : Program Pasca sarjana Universitas Diponegoro; 2013. Hlm. 49-50.
29. Wawan dan Dewi. Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia, Cetakan Kedua. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.Hlm. 12-13.
30. Henderson C, Jones K. Buku ajar konsep kebidanan. Jakarta : penerbit buku kedokteran EGC; 2013.Hlm. 51-57.
31. Ahmadi, A. Psikologi Sosial: Suatu Pengantar. Cetakan Kedua. Jakarta: Rineka Cipta; 2013.Hlm. 41-43.
32. Azwar S. Sikap manusia teori dan pengukurannya. Yogyakarta : Pustaka Pelajar; 2013.Hlm.87-91.
33. Friedman M.M. Keperawatan keluarga : teori dan praktik. Jakarta: Salemba Medika; 2013.Hlm. 34-36.
34. Eryando T. Aksesibilitas kesehatan maternal di Kabupaten Tangerang. Makara Kesehatan. 2007; 11(2): 76-83.
35. Syafrudin. Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan. Jakarta: Trans Info Media; 2014.Hlm. 25-27.
36. Murti, B. Sosial Ekonomi Kesehatan. Cetakan Kedua. Jakarta: Rineka Cipta; 2011.Hlm. 84-86.
37. Muhammad I. Pemanfaatan SPSS dalam penelitian bidang kesehatan, Bandung : Cita Pustaka Media Perintis; 2014.Hlm. 32-34.
38. Mardela, A.P. Rencana Pemilihan Penolong Dan Tempat Persalinan Ibu Hamil Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Persiapan Persalinan Aman; 2012. Hlm. 1-15.
39. Rusnawati. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Tempat Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Negara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2012. Skripsi. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2012. Hlm. 47.

40. Nurhapipa. Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Memilih Penolong Persalinan di Puskesmas XIII Koto Kampar I. Pekanbaru:Magister IKM STIKes Hang Tuah Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Komunitas*.2015; 2(6) : 283-288.
41. Mujahidah. Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pasien dalam Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Marusu Kabupaten Maros. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin; 2013. Hlm. 46.
42. Donsu, A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Penolong Persalinan di Desa Moyongkota Baru Kecamatan Modayag Barat. *JIDAN. Jurnal Ilmiah Bidan*. Volume 2 Nomor 1. Januari – Juni 2014. Hlm. 18-26.
43. Umar, N. Faktor Determinan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar 2014. Hlm.6.
44. Fauziah. Determinan PemilihanJenis Penolong dan Tempat Persalinan di Daerah Pedesaan Kabupaten Toraja Utara. 2013. Hlm. 4.
45. Wiknjastro, H. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014.Hlm. 54-56.
46. Uripni CL, Sujianto U, Indrawati E. Komunikasi Kebidanan. Jakarta : EGC; 2014.Hlm. 24-25.
47. Tuilan, JM. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Makale. Makassar:Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin; 2015.Hlm. 1-11.
48. Henderson C. BukuAjarKonsepKebidanan. Jakarta: EGC; 2013. Hlm. 34-38.
49. Varney H. Buku ajar asuhan kebidanan. Cetakan Kedua. Edisi 4. Jakarta : EGC; 2013. Hlm. 18-21.
50. Prasetyawati EA. Kesehatan ibu dan anak (KIA) dalam millenium development goals (MDGs). Yogyakarta : Nuha Medika; 2012. Hlm. 10-17.

LEMBAR PENJELASAN KEPADARESPONDEN

Saya bernama Mutia Fitri adalah mahasiswa S2 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Helvetia Medan, Untuk memenuhi salah satu syarat yang sedang saya jalani, saya melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan Bagi Ibu Bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Panjang Tahun 2017”.

Untuk itu dibutuhkan kerjasama yang baik antara peneliti dan ibu. Identitas ibu dan semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini.

Apabila ibu bersedia dan menyetujui untuk menjadi responden dalam penelitian ini, agar kiranya menandatangani formulir sebagai tanda persetujuan. Atas kerjasama yang baik dari semua pihak saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

(Mutia Fitri)

FORMULIR PERNYATAAN PERSETUJUAN**MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

Sehubungan dengan keinginan saudara untuk melakukan penelitian yang berjudul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan Bagi Ibu Bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Panjang Tahun 2017,dan permohonan kesediaan kami untuk dijadikan responden, maka dengan ini kami berterima kasih atas kepercayaan yang saudara berikan dan dengan ini saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian yang saudara lakukan dengan sukarela.

Responden,

(.....)

KUESIONER

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN FASILITAS KESEHATAN BAGI IBU BERSALIN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUTA PANJANG KABUPATEN GAYO LUES TAHUN 2017

No Responden :

(diisi oleh peneliti)

Karakteristik Responden:

1. Nama :
2. Umur :
3. Jumlah Anak :
4. Pekerjaan :
5. Pendidikan terakhir :

PENGETAHUAN

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang telah disediakan.

1. Apa yang dimaksud dengan persalinan
 - a. Proses dimana keluarnya bayi dan plasenta (ari – ari) dari rahim ibu
 - b. Proses dimana hanya bayi saja yang keluar
 - c. Proses bersalin ibu di rumah sakit
2. Berapa usia kehamilan seorang ibu dengan kehamilan normal ?
 - a. Usia kehamilan <30 minggu
 - b. Usia kehamilan antara 30-37 minggu
 - c. Usia kehamilan antara 37 minggu – 42 minggu
3. Yang dimaksud dengan persalinan bersih dan aman yaitu ...
 - a. Persalinan yang dapat ditolong oleh siapapun yang bersih dan aman
 - b. Penolong persalinan mempunyai keahlian dalam membacakan mantra-mantra

- c. Semua persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan yang mempunyai pengetahuan, keterampilan dan alat untuk memberikan pertolongan aman dan bersih, serta memberikan pelayanan nifas pada ibu dan bayi
4. Tujuan dari persalinan aman adalah.....
 - a. Agar ibu dan keluarga tergerak merencanakan tempat bersalin bersama dukun beranak
 - b. Agar ibu dan keluarga tergerak merencanakan tempat bersalin bersama setiap orang
 - c. Agar ibu dan keluarga tergerak merencanakan tempat bersalin bersih dan aman dan difasilitasi kesehatan ditolong oleh tenaga kesehatan
5. Persalinan yang bersih dan aman dilakukan untuk
 - a. Menghindari terjadinya infeksi pada ibu dan bayi
 - b. Agar bayi yang dilahirkan cantik/ganteng
 - c. Menghindarkan biaya yang mahal
6. Siapa sebaiknya yang melakukan pertolongan persalinan?
 - a. Keluarga terdekat
 - b. Tenaga Kesehatan (Dokter, bidan, perawat)
 - c. Dukun bayi
7. Apa kelebihan melahirkan ditolong oleh tenaga kesehatan?
 - a. Tenaga kesehatan dapat melakukan pertolongan persalinan dengan bersih dan aman
 - b. Tenaga kesehatan
 - c. Sama saja
8. Dimanakah tempat persalinan yang baik untuk proses persalinan
 - a. Rumah Sendiri
 - b. Klinik Bersalin
 - c. Rumah dukun bayi
9. Apakah keuntungan melahirkan di fasilitas kesehatan
 - a. Dapat makan
 - b. Dapat susu bayi
 - c. Terhindar dari infeksi
10. Tanda-tanda bahaya pada ibu bersalin yang harus diwaspadai yaitu
 - a. Perdarahan
 - b. Bayi tidak lahir setelah lebih dari 12 jam pembukaan
 - c. a dan b benar

SIKAP

Berilah tanda silang (X) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan Anda

Keterangan : SS : (Sangat Setuju) S : (Setuju)

TS : (Tidak Setuju) STS : (Sangat Tidak Setuju)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Tempat untuk dilakukan persalinan harus bersih.				
2.	Tempat untuk dilakukan persalinan harus aman dan nyaman.				
3.	Melakukan persalinan di rumah dan di fasilitas kesehatan sama saja.				
4.	Bersalin ditolong bidan sama saja dengan bersalin ditolong oleh dukun bayi.				
5.	Bersalin dengan pertolongan tenaga kesehatan sama saja antara bersalin di rumah dengan bersalin di fasilitas kesehatan.				
6.	Bersalin di fasilitas kesehatan lebih terjamin kebersihan dan keamanannya.				
7.	Bersalin di fasilitas kesehatan dapat mencegah terjadinya infeksi pada ibu dan bayi.				
8.	Bersalin di fasilitas kesehatan kurang terjamin karena bidannya masih muda.				
9.	Bersalin di fasilitas kesehatan lebih tenang karena peralatan lebih lengkap jika dibandingkan dengan bersalin di rumah.				
10.	Bersalin di fasilitas mendapatkan penyuluhan tentang perawatan ibu dan bayi.				

KEBIASAAN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Keluarga selama ini bersalin di fasilitas kesehatan.		
2	Orang-orang terdekat (tetangga) juga melahirkan di fasilitas kesehatan.		
3	Selama ini melakukan pemeriksaan kehamilan di fasilitas kesehatan jadi bersalin juga di faskes.		
4	Karena sudah terbiasa melahirkan di fasilitas kesehatan maka saya lebih memilih bersalin di		

	fasilitas kesehatan.		
5	Selain melahirkan dengan tenaga kesehatan saya juga menggunakan jasa dukun bayi untuk membantu upacara-upacara adat.		
6.	Adanya kerjasama bidan dan dukun bayi membuat saya lebih nyaman dalam bersalin.		

AKSESIBILITAS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Jarak rumah dengan fasilitas kesehatan >500 meter.		
2	Jalanan licin dan becek jika terjadi hujan sehingga fasilitas kesehatan terasa semakin jauh.		
3	Jarak rumah ke fasilitas kesehatan membutuhkan biaya transportasi.		
4	Jarak rumah ke fasilitas kesehatan dan harus kembali lagi ke rumah setelah melahirkan membuat anda mempertimbangkan untuk bersalin di fasilitas kesehatan atau di rumah.		

SARANA PRASARANA

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya memilih bersalin di fasilitas kesehatan karena peralatannya lengkap.		
2	Saya memanfaatkan fasilitas kesehatan yang lengkap untuk bersalin karena lebih terjamin keberhasilannya.		
3	Saya merasa lebih nyaman bersalin jika peralatan yang digunakan penolong persalinan lebih lengkap.		
4	Dengan peralatan yang lengkap membuat proses persalinan lebih cepat.		

KENYAMANAN LINGKUNGAN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Dalam memilih tempat persalinan saya mempertimbangkan kenyamanan lingkungan.		
2	Saya merasa lebih nyaman bersalin di fasilitas kesehatan karena kenal dekat dengan bidan.		
3	Kenyamanan lingkungan persalinan membuat saya lebih rileks.		
4	Kenyamanan lingkungan persalinan membuat cemas saya berkurang.		

DUKUNGAN SUAMI

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Suami menganjurkan ibu memilih bersalin di fasilitas kesehatan		
2	Suami membantu mempersiapkan / menyediakan perlengkapan persalinan.		
3	Suami memberikan semangat pada ibu saat proses persalinan berlangsung.		
4	Selama proses persalinan, suami membantu merubah posisi ibu ke kiri atau kanan.		
5	Suami selalu memberikan penguatan atau motivasi pada ibu agar kuat menjalani persalinan		
6.	Suami menenangkan ibu jika ibu mulai merasa cemas saat bersalin.		

DUKUNGAN KELUARGA

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Keluarga memberikan dukungan agar ibu bersalin di fasilitas kesehatan		
2	Keluarga selalu merespon keinginan ibu selama masa persalinan.		

3	Keluarga memberikan motivasi agar ibu kuat selama menjalani persalinan.		
4	Keluarga menenangkan ibu jika ibu merasa nyeri.		
5	Keluarga menganjurkan ibu agar selalu berdoa selama proses persalinan.		
6	Keluarga membantu biaya persalinan		

DUKUNGAN TENAGA KESEHATAN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Tenaga kesehatan menganjurkan ibu untuk bersalin di fasilitas kesehatan.		
2	Tenaga kesehatan menjelaskan keuntungan melakukan persalinan di fasilitas kesehatan.		
3	Tenaga kesehatan menjelaskan tentang bahaya melahirkan di non fasilitas kesehatan.		
4	Tenaga kesehatan menjelaskan tindakan yang dilakukan bidan jika melakukan persalinan di fasilitas kesehatan.		
5	Tenaga kesehatan menjelaskan tentang perawatan ibu.		
6	Tenaga kesehatan menjelaskan tentang perawatan bayi.		

PEMANFAATAN FASILITAS KESEHATAN BAGI IBU BERSALIN

Persalinan terakhir ibu dilakukan di

- a. Fasilitas kesehatan
- b. Non fasilitas kesehatan (rumah)